



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang biasanya perlu dilakukan pengecekan oleh auditor independen atau kantor akuntan publik dalam periode tertentu. Auditor independen adalah akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan non komersial (Arens dalam Husna Lina Febrina, 2012:1). Akuntan publik bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar, dan banyak perusahaan serta organisasi nonkomersial yang lebih kecil. Sebutan kantor akuntan publik mencerminkan fakta bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik (Alvin A. Arens *et al*, 2012:20).

Berdasarkan hal tersebut maka akuntan publik wajib dalam menjaga kualitas audit yang dihasilkannya. Tentunya kualitas audit wajib menyajikan temuan-temuan dan melaporkan kondisi keuangan klien yang sesungguhnya. Seringkali terjadi kasus dimana auditor tidak memberikan laporan yang sesungguhnya sehingga pengguna laporan keuangan mendapatkan informasi yang salah dan mengambil keputusan yang salah terhadap kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Hal tersebut terjadi dikarenakan auditor memiliki motivasi dan kinerja yang kurang baik sehingga seringkali memberikan dampak negatif terhadap kualitas audit. Perilaku ini juga berasal dari motivasi auditor dalam bekerja yang kurang sehingga auditor yang kurang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mencari informasi dan mudah menyerah akan menghasilkan kualitas audit yang kurang baik.

Samsudin dalam Jumiati Sasmita (2012:41), memberikan pengertian motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan (*driving force*) dimaksudkan sebagai dorongan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan. Karena itu motivasi seseorang perlu dijaga karena dapat mempengaruhi hasil kerjanya dalam hal ini adalah kualitas audit.

Individu yang ingin mencapai karir yang diinginkan cenderung menanamkan keyakinan dalam dirinya bahwa untuk mencapai karir yang diinginkan serta berhasil dalam menghadapi tantangan diperlukan sebuah kinerja yang baik karena itu Bernadin dan Russel dalam Jumiati Sasmita (2012:39), menyatakan prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Motivasi memiliki hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja karena hal ini seringkali menjadi masalah dalam melakukan audit. Auditor yang ingin mempertahankan hasil kerjanya sangat berbeda dengan auditor yang bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan tentunya hal ini bersangkutan dengan motivasi yang dimiliki auditor, hasil audit yang diberikan tentunya akan berbeda sehingga setinggi apapun jabatan maupun pengalaman yang dimiliki oleh auditor tidak akan berguna jika auditor hanya mementingkan diri sendiri. Auditor dapat memberikan hasil yang baik ataupun buruk, hal ini berdasarkan dari motivasi dan kinerja auditor tersebut. Sikap auditor yang dapat dipercaya dalam pekerjaan, terbuka terhadap gagasan-gagasan baru, memiliki emosional yang tenang serta sikap yang



ramah akan cenderung lebih mudah mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan laporan hasil audit.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Motivasi Dan Kinerja Terhadap Kualitas Audit**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah, antara lain:

1. Apakah auditor yang memiliki motivasi dapat mempengaruhi kualitas audit?
2. Apakah auditor yang memiliki kinerja dapat mempengaruhi kualitas audit?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih mendalam, maka penulis membatasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya menjadi antara lain:

1. Apakah auditor yang memiliki motivasi dapat mempengaruhi kualitas audit?
2. Apakah auditor yang memiliki kinerja dapat mempengaruhi kualitas audit?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan juga kemampuan penulis, maka penulis membatasi penelitian ini berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 bulan april.
2. Data-data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner



3. Yang menjadi objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan

Publik Big Four.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalahnya yaitu :

“Apakah motivasi dan kinerja dapat mempengaruhi kualitas audit?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah auditor yang memiliki motivasi dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah auditor yang memiliki kinerja dapat mempengaruhi kualitas audit.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian terhadap pengaruh motivasi dan kinerja terhadap kualitas audit adalah:

1. Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai cara pandang, keyakinan, serta kepribadian yang dibutuhkan dalam menghasilkan kualitas audit yang baik dan untuk mengetahui bahwa dalam praktek yang sebenarnya cara pandang seorang



auditor terhadap masalah, dan keyakinan auditor dalam mengerjakan proses audit

Ⓒ sangat diperlukan dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

2. Pembaca

Mendapat pengetahuan tambahan terutama mengenai auditor yang telah melakukan praktek langsung mengaudit dalam kantor akuntan publik dan juga sebagai bahan masukan yang berguna bagi mahasiswa lain yang berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

3. Perusahaan

Memberikan penilaian mengenai cara pandang auditor terhadap suatu masalah, dan keyakinan auditor dalam mengaudit sebuah perusahaan sangatlah diperlukan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga para pemegang saham tidak keliru dalam mengambil keputusan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.